

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan langkah mengamati, mengorientasikan siswa terhadap masalah yang dilakukan guru belum secara keseluruhan dilakukan. Hanya 4 langkah penerapan saja yang dilakukan guru dari 5 langkah penerapan yang seharusnya dilakukan guru, dengan pencapaian 26 %.
2. Penerapan langkah menanya, memunculkan permasalahan yang dilakukan guru belum secara keseluruhan dilakukan. Hanya 2 langkah penerapan saja yang dilakukan guru dari 3 langkah penerapan yang seharusnya dilakukan guru, dengan pencapaian 16%.
3. Penerapan langkah menalar, mengumpulkan data yang dilakukan guru sudah secara keseluruhan dilakukan. Guru telah melakukan keseluruhan 2 langkah penerapan, dengan pencapaian 16%.
4. Penerapan langkah mengasosiasi, merumuskan jawaban tidak dilakukan guru. Guru tidak melakukan 2 langkah penerapan yang seharusnya dilakukan, dengan pencapaian 0%.
5. Penerapan langkah mengomunikasikan yang dilakukan guru belum secara keseluruhan dilakukan. Hanya 1 langkah penerapan saja yang dilakukan guru dari 2 langkah penerapan yang seharusnya dilakukan guru, dengan pencapaian 5%. 9 langkah penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem*

based learning) yang dilakukan guru dengan pencapaian 63% dari 14 langkah penerapan yang seharusnya dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa menunjukkan bahwa guru ternyata belum mampu menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan maksimal dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi walapun guru telah diberikan pelatihan kurikulum 2013.

6. Berdasarkan analisis kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dari segi struktur dan ciri kebahasaan dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa dari 40 siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek struktur adalah 71,21 yang berada pada kategori baik dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari segi ciri kebahasaan adalah 44,4 yang berada pada kategori cukup. Dengan perolehan nilai 16 (40%) siswa berada pada rentang nilai 70-84 termasuk dalam kategori baik, 19 (47,5%) siswa berada pada rentang nilai 60-69 termasuk dalam kategori cukup, dan 5 (12,5%) siswa berada pada rentang nilai 50-59 termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian persentase tertinggi adalah kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017 memperoleh kategori cukup dalam menulis teks laporan hasil observasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru harus lebih dapat meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa.
2. Guru harus lebih dapat mengatur waktu atau memanfaatkan waktu dengan baik agar semua penerapan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat dilakukan.
3. Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap penguasaan dan pemahaman dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
4. Guru harus lebih dapat mengaktifkan siswa untuk belajar, terutama dalam memahami bagaimana cara menulis teks laporan hasil observasi dari segi struktur dan ciri kebahasaannya.